



Pemberdayaan Kader melalui Pemanfaatan Bunga Telang untuk Menurunkan Tekanan Darah di Desa Manggarwetan

Mika Agustiana^{1*}, Siti Nur Aisah², Nabila Rizqi Azzahra³, Azzahra Kurnia Anjani⁴, Noviana⁵, Hatrix Putra Wahyu Arjuna⁶, Lemina Rosyati⁷, Yudha Pratama⁸, Nurul Ma'rifatil Ulya⁹

^{1,4,5,6,7,8}Program Studi Keperawatan, Universitas An Nuur, Indonesia, 58111

²Program Studi Farmasi, Universitas An Nuur, 58111

³Program Studi Manajemen, Universitas An Nuur, 58111

⁹Program Studi Kebidanan, Universitas An Nuur, 58111

E-mail:* mikanovianto2418@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i3.3040>

Info Artikel:

Diterima :
2026-02-12

Diperbaiki :
2026-05-01

Disetujui :
2026-05-01

Kata Kunci: Kader Kesehatan, Hipertensi, Bunga Telang, Tekanan Darah

Abstrak: Tingginya prevalensi hipertensi di masyarakat memerlukan upaya promotif dan preventif yang mudah diterapkan serta berbasis potensi lokal. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) berpotensi sebagai minuman herbal karena kandungan antioksidannya yang dapat mendukung pengendalian tekanan darah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis kader kesehatan Desa Manggarwetan dalam mengolah bunga telang menjadi minuman herbal sekaligus memperkuat edukasi masyarakat tentang pencegahan hipertensi. Program menggunakan pendekatan edukatif partisipatif melalui penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan minuman herbal. Evaluasi dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui observasi partisipasi, kemampuan praktik, serta umpan balik peserta. Hasil menunjukkan respons positif dan keterlibatan aktif kader. Peserta memahami manfaat kesehatan bunga telang serta mampu membuat minuman herbal tunggal maupun kombinasi. Pelatihan ini berpotensi mendukung upaya pencegahan hipertensi berbasis masyarakat secara berkelanjutan.

Abstract: The high prevalence of hypertension in communities requires promotive and preventive efforts that are simple and based on local resources. Butterfly pea flower (*Clitoria ternatea*

Keywords: Health Cadres, Hypertension, Butterfly Pea Flowers, Blood Pressure

L.) has potential as an herbal beverage due to its antioxidant content, which may help support blood pressure control. This community service activity aimed to improve the knowledge and practical skills of health cadres in Manggarwetan Village in processing butterfly pea flowers into herbal drinks while strengthening community education on hypertension prevention. The program applied a participatory educational approach through health education sessions, interactive discussions, demonstrations, and hands-on practice in preparing herbal beverages. Evaluation was conducted descriptively using qualitative observation of participation, practical skills, and participant feedback. Results showed positive responses and active involvement of cadres. Participants demonstrated improved understanding of the health benefits of butterfly pea flowers and successfully prepared both single and combined herbal drinks. This training indicates potential for hypertension prevention efforts.

Pendahuluan

Permasalahan kesehatan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, tetapi juga dengan rendahnya kemampuan masyarakat dalam menerapkan upaya promotif dan preventif secara mandiri di tingkat keluarga dan komunitas (Apriyani et al., 2023). Salah satu penyakit tidak menular yang memerlukan perhatian serius adalah hipertensi, karena berisiko menimbulkan komplikasi kardiovaskular seperti stroke dan penyakit jantung koroner serta memerlukan pengendalian jangka panjang melalui perubahan gaya hidup dan upaya promotif–preventif (Rahman et al., 2021).

Berdasarkan data kesehatan Desa Manggarwetan tahun 2025, jumlah penderita hipertensi tercatat sebanyak 1.052 orang. Tingginya angka tersebut menunjukkan perlunya intervensi kesehatan berbasis masyarakat yang mudah diterapkan, berkelanjutan, serta memanfaatkan potensi lokal sebagai bagian dari upaya pemeliharaan kesehatan (Simmora et al., 2022). Berbagai program edukasi kesehatan telah dilakukan, namun masih menghadapi keterbatasan dalam hal keberlanjutan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal (Apriyani et al., 2023).

Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu alternatif pendekatan promotif dan preventif yang relevan di masyarakat (Simmora et al., 2022). Salah satu tanaman yang berpotensi dikembangkan adalah bunga telang (*Clitoria ternatea* L.), yang diketahui memiliki aktivitas antioksidan tinggi ketika diolah menjadi minuman herbal (Yuliasari et al., 2023). Kandungan antosianin dan flavonoid pada bunga telang berperan sebagai antioksidan alami (Kusumawardhani &

Pujiastuti, 2025) yang berpotensi membantu menetralsir radikal bebas (Ida & Aqila, 2023). Selain itu, bunga telang mudah dibudidayakan dan proses pengolahannya relatif sederhana sehingga aplikatif untuk diterapkan di masyarakat sebagai minuman herbal (Pujianti & Ilmi, 2025).

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kader kesehatan memiliki peran strategis sebagai ujung tombak penyampaian informasi kesehatan dan pendampingan masyarakat, khususnya dalam upaya promotif dan preventif pengendalian penyakit tidak menular seperti hipertensi (Rahman et al., 2021). Keberhasilan program kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan edukasi secara berkelanjutan (Apriyani et al., 2023). Namun, keterbatasan kapasitas kader dalam pemanfaatan tanaman herbal sebagai media edukasi kesehatan masih menjadi kendala di tingkat komunitas (Simmora et al., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan kader kesehatan mengenai pemanfaatan bunga telang sebagai minuman herbal. Kegiatan ini menekankan penguatan kapasitas kader melalui pendekatan berbasis potensi lokal yang mudah diterapkan dan berkelanjutan (Pujianti & Ilmi, 2025).

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan Desa Manggarwetan dalam mengolah bunga telang menjadi minuman herbal, baik dalam bentuk teh tunggal maupun kombinasi dengan sereh, lemon, dan madu, sehingga kader mampu mengedukasi masyarakat dalam menerapkan upaya promotif dan preventif pengendalian hipertensi berbasis masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif partisipatif yang bertujuan meningkatkan kapasitas kader kesehatan dalam pemanfaatan bunga telang sebagai minuman herbal pendukung pengendalian hipertensi. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif peserta melalui diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung, sehingga materi yang diberikan tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dilaksanakan di Desa Manggarwetan, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 22 Januari 2026 dengan durasi sekitar empat jam. Sasaran kegiatan adalah kader kesehatan desa yang aktif

dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Pemilihan kader didasarkan pada peran strategis mereka sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam menyampaikan informasi promotif dan preventif di tingkat komunitas.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan edukasi kesehatan mengenai manfaat dan pengelolaan bunga telang melalui diskusi interaktif. Selanjutnya dilakukan demonstrasi pembuatan minuman herbal berbahan bunga telang, baik dalam bentuk teh bunga telang tunggal maupun kombinasi dengan sereh, lemon, dan madu. Peserta terlibat langsung dalam proses pemilihan bahan, pencucian, penyeduhan, penentuan takaran, hingga penyajian minuman secara higienis, sehingga keterampilan praktis kader terbentuk melalui pengalaman langsung.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif tanpa menggunakan pre-test dan post-test. Penilaian difokuskan pada partisipasi aktif kader selama kegiatan, kemampuan peserta dalam mengulang proses pembuatan minuman herbal, serta hasil diskusi reflektif di akhir kegiatan untuk mengetahui pemahaman kader mengenai manfaat bunga telang dan kesiapan kader dalam menyampaikan kembali informasi kepada masyarakat.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi selama pelaksanaan edukasi dan praktik serta umpan balik lisan dari peserta. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan jalannya kegiatan, tingkat keterlibatan kader, serta capaian peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebagai luaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Alur tahap pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan kader kesehatan dalam pemanfaatan bunga telang sebagai minuman herbal di Desa Manggarwetan menunjukkan respons yang sangat baik dari peserta. Seluruh kader mengikuti kegiatan hingga selesai dan terlibat aktif dalam sesi edukasi serta praktik pembuatan minuman herbal. Partisipasi aktif ini mencerminkan tingginya minat kader dalam memahami pemanfaatan tanaman herbal sebagai bagian dari upaya pengendalian hipertensi berbasis masyarakat. Model edukasi berbasis pengalaman terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kader menyampaikan informasi kesehatan secara aplikatif di tingkat komunitas, sebagaimana dilaporkan pada kegiatan pengabdian serupa yang meningkatkan pengetahuan masyarakat

tentang pemanfaatan bunga telang sebagai minuman herbal yang dapat mengendalikan tekanan darah (Arniawan et al., 2024).



Gambar 2. Penyuluhan bunga telang

Pada sesi edukasi, kader memperoleh pemahaman mengenai mekanisme kerja tanaman herbal pada pembuluh darah dan membantu dalam pengendalian tekanan darah. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa senyawa aktif dalam bunga telang memiliki potensi antihipertensi melalui aktivitas biologisnya (Devita et al., 2025). Selain itu, konsumsi teh bunga telang juga dilaporkan berhubungan dengan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada penderita hipertensi (Azizah et al., 2025). Diskusi juga mencakup pentingnya pola hidup sehat lain sebagai pendukung, sehingga kader memahami bahwa pemanfaatan herbal merupakan bagian dari pendekatan komprehensif dalam pengendalian hipertensi.



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan Teh Bunga Telang dan Herbal Kombinasi

Pada sesi demonstrasi, kader terlibat langsung dalam proses pembuatan minuman herbal berbahan bunga telang, baik dalam bentuk teh tunggal maupun kombinasi dengan sereh, lemon, dan madu. Peserta mampu mengikuti setiap tahapan dengan baik, menunjukkan bahwa pendekatan learning by doing efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis kader. Efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman teknik pengolahan herbal juga dilaporkan dalam kegiatan

pengabdian sebelumnya, di mana peserta mampu mengulang kembali proses pembuatan setelah praktik langsung (Yuliastri et al., 2025).

Kombinasi rasa yang dihasilkan dari bunga telang dengan sereh dan lemon dinilai lebih menarik dan mudah diterima dibandingkan seduhan bunga telang saja. Aspek organoleptik ini penting karena rasa dan aroma berpengaruh terhadap tingkat penerimaan masyarakat terhadap minuman herbal, yang pada akhirnya menentukan keberlanjutan konsumsinya. Kajian pemanfaatan bunga telang sebagai minuman kesehatan juga menyebutkan bahwa variasi rasa dapat memperluas penerimaan minuman herbal di masyarakat (Ikhwan et al., 2022).

Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman kader mengenai peran mereka sebagai agen perubahan di tingkat desa. Dalam konteks tingginya kasus hipertensi di Desa Manggarwetan, kader yang terlatih memiliki kapasitas untuk menyampaikan edukasi kesehatan secara berkelanjutan kepada masyarakat. Temuan ini konsisten dengan laporan pengabdian masyarakat yang menunjukkan bahwa edukasi pemanfaatan bunga telang dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan masyarakat terhadap upaya promotif kesehatan berbasis tanaman herbal (Yuliastri et al., 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kader berbasis praktik dengan memanfaatkan potensi lokal mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pemanfaatan bunga telang sebagai salah satu minuman herbal yang membantu dalam mengendalikan hipertensi. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya alternatif edukasi kesehatan berbasis masyarakat, tetapi juga membuka peluang integrasi praktik herbal ke dalam kegiatan kesehatan rutin di tingkat desa.

Kesimpulan

Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan dalam pemanfaatan bunga telang sebagai minuman herbal di Desa Manggarwetan terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman kader mengenai hipertensi sebagai penyakit tidak menular yang memerlukan pengendalian jangka panjang melalui pendekatan promotif dan preventif. Selain peningkatan pengetahuan, kader juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengolah bunga telang menjadi minuman herbal, baik dalam bentuk seduhan tunggal maupun kombinasi dengan sereh, lemon, dan madu.

Pelatihan berbasis praktik langsung membantu kader memahami proses pengolahan minuman herbal secara benar dan higienis serta meningkatkan kesiapan mereka untuk menyampaikan kembali informasi tersebut kepada masyarakat. Pemanfaatan bahan-bahan yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar mendukung potensi keberlanjutan pemanfaatan minuman herbal sebagai bagian dari upaya promotif pengendalian hipertensi berbasis masyarakat di Desa Manggarwetan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas An Nuur, Pemerintah Desa Manggarwetan dan juga Kader Kesehatan atas terlaksananya kegiatan ini dengan baik dan lancar.

Referensi

- Apriyani, H., Taufiq, I., Hasan, S., & Hasan, A. (2023). Pemberdayaan kader posbindu dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kesehatan (JPKMK)*, 3(1), 40–47.
- Arniawan, Kandita, M., Versha, Aulia, N., Gracela, L., Marifa, Ramadan, A., & Billy, A. (2024). Edukasi Pembuatan Minuman Herbal Penurun Hipertensi Berbahan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Pada Masyarakat Dusun 1 Desa Bahagia Kecamatan Palolo. *Abimas Indonesian Journal*, 4(2), 603–610. <https://doi.org/10.5925/aij.v4i2.494>
- Azizah, S. N., Sulistyowati, D. I. D., Mardiyono, & Presetyo, H. (2025). Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Dengan Pemberian Teh Bunga Telang. *Journal Of Telenursing (JOTING)*, 7(5), 692–702. <http://doi.org/10.31539/joting.v7i5.4>
- Devita, D., Mardiyono, M., & Sudirman, S. (2025). Effectiveness Butterfly Pea Flower (*Clitoria Ternatea*) Nanoparticles Syrup On Blood Pressure Grade I In Hypertension Patients. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 35(3). <https://doi.org/10.34011/jmpk.v35i3.2988>
- Ida, N. , T., & Aqila, N. A. (2023). Uji Aktivitas Antioksidan Dan Uji Mutu Fisik Teh Herbal Bunga Kembang Telang (*Clitoria Ternatea* L.). *Jurnal Farmamedika (Pharmamedica Journal)*, 8(2), 147–153.
- Ikhwan, A., Hartati, S., Hasanah, U., Lestari, M., & Pasaribu, H. (2022). Pemanfaatan Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Minuman Kesehatan Dan Meningkatkan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Masyarakat Di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1–7.
- Kusumawardhani, S., & Pujiastuti, A. (2025). Aktivitas Antioksidan *Clitoria* Gummy Sari Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.). *Jurnal Ilmiah Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 10(2), 108–118. <http://doi.org/10.33474/e-jbst.v10i2.621>

- Pujianti, A. S., & Ilmi, A. N. (2025). Potensi Antioksidan Kombucha Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Minuman Fungsional. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 7(2), 258–269.
- Rahman, H., Ramli, R., La Patilaya, H., Djafar, M. H., & Musiana. (2021). Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11.
- Simmora, F. A., Dary, N. M., & Hidayat, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Panobasan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4(3), 199–203.
- Yuliasari, H., Ayuningtyas, L. P., & Erminawati. (2023). Identifikasi Senyawa Bioaktif Dan Evaluasi Kapasitas Antioksidan Seduhan Simplisia Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.). *Jurnal Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian*, 18(1), 1–9. <http://doi.org/10.26623/jtphp.v18i1.6104>
- Yuliastri, W. O., Purma, P., Yanti, F., Putra, E. D., Yati, M., Asri, N. A., & Arianto, H. (2025). Edukasi Pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Pada Penderita Hipertensi Di Desa Bumi Indah Kabupaten Konawe. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 524–529.